

PENGARUH KEPENTINGAN INVESTOR ASING TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 BEI

Tahun 2012-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**STEPHANIE DWISA AYU GABENA
NIM. 12030112130138**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Stephanie Dwisa Ayu Gabena
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130138
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KEPENTINGAN INVESTOR
ASING TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar
di Indeks Kompas 100 BEI Tahun 2012-2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr.H.Abdul Rohman,SE, M.Si., Akt

Semarang, 12 April 2016

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr.H.Abdul Rohman,SE, M.Si., Akt.

NIP. 196601081992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Stephanie Dwisa Ayu Gabena
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130138
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KEPENTINGAN INVESTOR
ASING TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi
Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar di
Indeks Kompas 100 BEI Tahun 2012-2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 April 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr.H.Abdul Rohman,SE,M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt (.....)
3. Anis Chariri, SE, MCom, Ph.D. Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Stephanie Dwisa Ayu Gabena, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Kepentingan Investor Asing terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 BEI Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Stephanie Dwisa Ayu Gabena

NIM 12030112130138

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

...and if my God is with me

Whom then shall I fear?

*Jika engkau tawar hati pada masa kesesakan, kecillah kekuatanmu.
(Amsal 24:10)*

*Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada
upah bagi usahamu!
(2 Tawarikh 15:7)*

*"Life isn't about waiting for the storm to pass... It's about learning to dance in the
rain"*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Mama, Papa dan keluarga besar

Sahabat dan teman-teman

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of foreign investors' interest to tax avoidance. The dependent variable is tax avoidance which is measured by GAAP ETR. The independent variable is foreign investors' interest which is represents by shares owned by foreign investors, substantial shareholding, and proportion of foreign directors in the board.

The study used secondary data from annual reports of companies which were listed on Kompas 100 index of Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. Total sample of this study is 183. This study analyzes the impact of foreign investors' interest by the method of Random Effect Model. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing in regression method of data panel.

The results of this study indicate that shares owned by foreign investors has negative significant influence while substantial shareholding has positive significant influence to tax avoidance. The proportion of foreign directors in the board doesn't have significant influence to tax avoidance.

Keywords : tax avoidance, GAAP ETR, foreign investors' interest, foreign ownership, panel data

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepentingan investor asing untuk penghindaran pajak. Variabel dependen adalah penghindaran pajak yang diukur dengan GAAP ETR. Variabel bebas adalah kepentingan investor asing yang direpresentasikan oleh saham yang dimiliki oleh investor asing, kepemilikan saham substansial, dan proporsi direksi asing.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 dari Bursa Efek Indonesia pada 2012-2014. Jumlah sampel penelitian ini adalah 183. Studi ini menganalisis dampak dari kepentingan investor asing dengan metode *Random Effect Model*. Analisis data dilakukan dengan asumsi klasik dan pengujian hipotesis dalam metode regresi panel data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saham yang dimiliki oleh investor asing memiliki pengaruh signifikan negatif sementara kepemilikan saham substansial berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Proporsi direksi asing pada jajaran direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : penghindaran pajak, GAAP ETR, kepentingan investor asing, kepemilikan asing, data panel

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepentingan Investor Asing terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt ., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi
4. Faisal, SE.,Msi.,Akt,Ph.D., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terutama jurusan Akuntansi, atas ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
6. Keluarga besar tercinta, Mama untuk doa dan dukungan yang tiada henti. Papa

untuk tiap support moril dan materil, Kakakku Stacia dan adikku Savani untuk semangat dan motivasi telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat yang telah menemani selama mengemban studi, BBU sweet anet aka *gossip girls*, Ivana, Borisma, Yuni, Yunika, Claudia, Inri, Yohanna Samosir, Yohana Ambarita, dan Yosepha. Terima kasih untuk dunia perkuliahan yang penuh warna.
8. Kakak PA tersayang, Priska Ruth Dantjie untuk doa, nasehat, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
9. Adik-adikku terkasih, Yesi, Dessy dan Octrine untuk tiap waktu yang kita habiskan bersama. *God loves you and so do I*.
10. Tim acara PMK 2014 Kak Tia, Josep, Andri, dan Jonathan untuk segala kebahagiaan, kebersamaan, keceriaan dan segala hal yang pernah kita lakukan bersama.
11. Keluarga besar CG UNDIP, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih karena telah menjadi keluarga kedua tempat penulis bertumbuh dan berbagi bersama.
12. Tim 3 *Praise and Worship department* GMS TOV tempat penulis melayani dan mengasah talenta. Terima kasih untuk kebersamaan dan ilmu yang penulis peroleh.
13. Susukan Gakure, Hunter, Ika, Ulfa, Aisya, Tietho, Roy, Mas Yulfyandika, dan

Mas Zai. Terima kasih untuk kehidupan 35 hari yang tak tergantikan.

14. Sahabat jauh di mata dekat di hati, Yohana, Priskilla, Ketrin, Agnes Gracia, dan Putri untuk tiap cerita, dukungan, curahan hati dan canda tawa yang tetap terjalin.
15. Keluarga besar PA Yesaya Navigator untuk tiap waktu dihabiskan untuk mengenal Dia.
16. Keluarga besar KJAI, khususnya chapter Jateng, komunitas tempat penulis belajar bersama. Terima kasih untuk ilmu yang penulis peroleh.
17. Keluarga besar PMK UNDIP, khususnya 2012 untuk tiap kebersamaan yang telah terjalin. Semoga tetap kompak. *See you on top!*
18. Teman satu atap di Susenlo 2, terima kasih sudah menjadi teman hidup berbagi suka duka di perantauan ini.
19. Keluarga Akuntansi 2012, terima kasih atas kebersamaan selama perkuliahan
20. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, bantuan dan semangatnya.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan penulis selama penyusunan skripsi ini. Sehingga saran dan kritik diharapkan untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 21 Maret 2016

Stephanie Dwisa Ayu Gabena

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 Kewajiban Perpajakan.....	13
2.1.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	17
2.1.4 Investasi Asing (<i>Foreign Investment</i>).....	18
2.1.5 Kepemilikan Asing (<i>Foreign Ownership</i>).....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	29
2.4.1 Pengaruh kepemilikan asing terhadap <i>tax avoidance</i>	31
2.4.2 Pengaruh saham asing substansial terhadap <i>tax avoidance</i>	30
2.4.3 Pengaruh direksi asing terhadap <i>tax avoidance</i>	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	33
3.1.1 Variabel Dependen.....	33
3.1.2 Variabel Independen.....	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis Data.....	40
3.5.1 Uji Spesifikasi Model.....	40
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.4 Analisis Regresi.....	42

3.5.5 Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3 Uji Spesifikasi Model.....	52
4.2.4 Uji Hipotesis.....	54
4.3 Interpretasi Hasil.....	59
4.3.1 Pengaruh FOREIGN1 terhadap <i>tax avoidance</i>	59
4.3.2 Pengaruh FOREIGN2 terhadap <i>tax avoidance</i>	60
4.3.3 Pengaruh FOREIGN3 terhadap <i>tax avoidance</i>	62
4.3.4 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap <i>tax avoidance</i>	64
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan.....	66
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Aliran FDI ke kawasan Asia.....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Rincian sampel penelitian.....	46
Tabel 4.2 Deskripsi variabel penelitian.....	47
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.4 Chow Test.....	52
Tabel 4.5 Hausman Test.....	53
Tabel 4.6 Uji F.....	54
Tabel 4.7 Uji t.....	56
Tabel 4.8 Ringkasan Uji Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas Jarque Berra.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Daftar Perusahaan.....	72
Lampiran B : Tabulasi Data.....	74
Lampiran C : Output Eviews.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat, pemerintah melakukan berbagai upaya. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah seperti melaksanakan pembangunan dalam negeri serta pengeluaran rutin negara tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Penerimaan negara dapat bersumber dari dalam dan luar negeri.

Dari sektor dalam negeri, sektor penerimaan terbesar berasal dari sektor perpajakan. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2015, penerimaan perpajakan ditargetkan sebesar Rp1.294 triliun atau hampir 80 persen dari total penerimaan negara. Namun hingga bulan November 2015, Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak mencatat realisasi penerimaan pajak Rp774,4 triliun, yakni baru mencapai 59,84 persen dari total target penerimaan pajak.

Pembayaran pajak merupakan salah satu sarana penting perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab kemasyarakatan terhadap lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi. Menurut Christin dan Murphy (2014), segala tindakan *tax avoidance* melambangkan sikap tidak bertanggung jawab secara sosial. Tindakan tersebut pada dasarnya tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan memiliki dampak

negatif terhadap masyarakat karena mempengaruhi kemampuan pemerintah dalam menyediakan barang publik (Lanis dan Richardson, 2013)

Salah satu wajib pajak yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak dan memberikan kontribusi bagi pendapatan negara adalah perusahaan. Namun di sisi lain, tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan pajak bertentangan dengan tujuan perusahaan untuk mencapai profit yang maksimal. Fakta bahwa pajak mengurangi porsi *pre-tax earning* perusahaan dan mengurangi profit perusahaan bisa menjadi penyebab peperangan yang tidak kunjung usai terhadap praktik *tax avoidance* (Annuar *et al*, 2014).

Seperti terminologi manajemen lain, *tax avoidance* dapat memiliki pengertian “*different thing to different people*” (Hanlon dan Heintzman, 2010). Artinya, tiap orang memiliki penafsiran yang berbeda-beda dan tidak ada definisi yang universal terhadap pengertian *tax avoidance*. Mortenson dalam Zain (1988) menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan beban pajak dengan mempertimbangkan dampak pajak yang ditimbulkan. Pada praktiknya, *tax avoidance* biasanya tidak melanggar hukum perpajakan, namun memanfaatkan celah dalam hukum pajak untuk memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan.

Meskipun ada kasus yang jelas dari pelanggaran pajak, klasifikasi buta mengenai penggelapan pajak sebagai tindakan ilegal dan *tax avoidance* sebagai tindakan legal oleh ahli hukum dan ekonom sebagai kesimpulan cepat, legalitas setiap perilaku pajak tidak dapat dengan mudah ditentukan (Weisbach, 2003). Berdasarkan argumen

tersebut, istilah seperti *tax management*, *tax planning*, dan *tax aggressiveness* telah digunakan secara bergantian dalam literatur untuk merujuk pada *tax avoidance* (Chen *et al*, 2010; Dyreng *et al*, 2008; Lanis dan Richardson, 2011; Minnick dan Noga, 2010). *Tax avoidance* menjadi isu yang menantang bagi generasi saat ini karena merupakan bentuk kerugian bagi pemerintah di negara maju dan berkembang (Hundal, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh UNCTAD (*The United Nation Conference on Trade and Development*) tahun 2015 menemukan bahwa perusahaan multinasional menggerus penerimaan pajak negara-negara berkembang. Hasil penelitian menyatakan bahwa negara-negara berkembang setidaknya kehilangan \$100 milyar per tahun karena penghindaran pajak. Negara-negara maju banyak melakukan upaya untuk mengatasi praktik *tax avoidance* dan telah berhasil mengurangi porsi *offshore investment*-nya, berbeda dengan negara berkembang. Negara-negara berkembang sering kurang memahami penanganan praktik penghindaran pajak kompleks karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya keahlian teknis (UNCTAD, 2015).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik *tax avoidance* pada perusahaan. Faktor-faktor yang diuji seperti ukuran perusahaan dan skala operasi internasional (Rego, 2013; Richardson dan Lanis, 2007), *capital intensity*, *leverage* (Richardson dan Lanis, 2007), peran eksekutif dan kompensasi, *industrial membership* (Mahenthiran dan Kasipillai, 2012), *legal form of organization* (Tedds, 2006) dan *political*

connection (Adhikari *et al* 2006) dilakukan untuk memahami variasi *tax burden* antarindustri. Meskipun begitu, penelitian yang menguji hubungan antara investasi asing dengan pajak masih jarang dilakukan. Penelitian mengenai hubungan antara investasi asing dan *tax avoidance* lebih banyak dilakukan di negara-negara maju. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga terletak pada proksi yang digunakan untuk melambangkan kepentingan asing. Penelitian ini menggunakan proksi presentasi saham asing, kepemilikan asing substansial dan presentase direksi asing yang ada pada jajaran direksi untuk menandai kepentingan investor asing.

Tingkat tabungan masyarakat yang mampu mengimbangi kebutuhan investasi akan membuat pertumbuhan ekonomi suatu negara semakin lancar. Namun jika pada kenyataannya tabungan masyarakat lebih sedikit, maka untuk menutup celah atau kekurangan antara tabungan dengan investasi (*saving investment gap*) diperlukan peran asing atau sektor swasta luar negeri.

Sumber pembiayaan luar negeri dapat berasal dari utang luar negeri dan investasi asing. Namun apabila sebuah negara hanya bertumpu pada pembiayaan luar negeri dalam bentuk utang, maka dalam jangka panjang hal ini dapat mengakibatkan penumpukan utang. Pada akhirnya utang itu akan menjadi beban bagi anggaran di negara tersebut, karena negara berkewajiban untuk membayar pokok pinjaman beserta bunganya. Alternatif lain yang dapat dilakukan pemerintah untuk memperoleh sumber dana pembangunan adalah dengan meningkatkan investasi asing, yang meliputi investasi asing langsung dan investasi portofolio asing. Secara teori,

investasi dalam bentuk portfolio tidak terlalu disukai dalam konteks stabilitas, karena dapat keluar masuk dengan cepat dan sangat dipengaruhi oleh sentimen.

Kepemilikan asing melalui investasi langsung, *joint ventures*, *mergers* and akuisisi atau kepemilikan ekuitas, menunjukkan kepentingan investor asing (Ohiori, 2011). Perusahaan dengan kepemilikan asing ini diinginkan oleh banyak negara berkembang karena pertumbuhan ekonomi yang cepat, produktivitas yang lebih tinggi, tingkat *voluntary disclosure* yang tinggi, nilai saham yang kuat, dan efisiensi dalam *host country*. Pada perusahaan, alasan seperti akses ke pasar yang baru, kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya, biaya tenaga kerja yang rendah, proses teknologi, dan yang paling penting, insentif pajak, telah menjadi faktor motivasi bagi perusahaan untuk berkembang ke luar negeri.

Karena alasan ini, pasar yang berkembang telah menjadi ladang persaingan dimana perusahaan multinasional berkompetisi. Di Asia contohnya, nilai *Foreign Direct Investment* (FDI) yang mengalir ke Selatan, Timur dan Tenggara Asia meningkat dari 251,7 milyar US\$ tahun 2009 menjadi 348,1 milyar US\$ tahun 2010. Di Asia Tenggara, tercatat peningkatan FDI menjadi 99,1 milyar US\$ pada tahun yang sama. FDI Indonesia juga mengalami peningkatan sebesar 40% dari 13,7 milyar US\$ pada tahun 2010 menjadi 19,2 milyar US\$ pada tahun 2011.

Tabel 1.1

Aliran FDI ke kawasan Asia

(Ket: Dalam Juta US \$)

Wilayah/Tahun	2009	2010	2011	2012	2013
Asia Timur	162 578,3	213 991,5	233 422,6	216 679,3	221 057,5
Asia Tenggara	46 793,1	99 123,8	99 612,9	117 526,9	125 455,2
Asia Selatan	42 426,7	35 038,4	44 371,9	32 441,8	35 560,5
Asia Barat	71 884,5	60 867,5	53 215,1	48 458,3	44 281,7

Sumber : UNCTAD, FDI/TNC database (www.unctad.org/fdistatistics).

Ketika hal ini menjadi input yang mengagumkan bagi pertumbuhan ekonomi di Asia, timbul perdebatan bahwa perusahaan multinasional telah membangun bisnis mereka dengan cara menghindari pajak dalam setiap yurisdiksi dimana mereka beroperasi. Lebih jauh lagi, studi empiris menunjukkan bahwa perusahaan multinasional AS membayar pajak yang rendah pada *host countries* meskipun tingkat profitabilitasnya tinggi. Hal ini bisa disebabkan oleh peluang untuk pergeseran laba perusahaan dan insentif pajak yang diperbolehkan oleh *host countries*. Investasi asing yang semestinya mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan pajak namun ternyata melakukan praktik *tax avoidance*.

Perusahaan multinasional diharapkan mencari legitimasi organisasional dan harus memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat secara ekonomi dengan

membayar pajak. Umumnya perusahaan multinasional diyakini beroperasi dalam praktik internasional terbaik, sehingga mereka dianggap sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Akan bermanfaat untuk menyelidiki apakah perusahaan perusahaan ini mempertimbangkan isu legitimasi organisasional.

Indonesia dipilih menjadi konteks penelitian karena Indonesia merupakan salah satu negara dengan ekonomi yang sedang berkembang. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 6,2% pada tahun 2012 dan tumbuh sebesar 5,7% pada tahun 2013. Di masa yang akan datang, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan berkembang 4 kali lipat. Selain itu, banyaknya penduduk yang berada di usia produktif, menjadi salah dampak positif yang semakin mampu menarik minat investor asing. Bonus demografi yang dibarengi dengan konsumsi yang kuat oleh masyarakat Indonesia menjadi kekuatan yang dipertimbangkan investor dalam mengembangkan bisnis di Indonesia.

Topik ini penting diteliti karena di era perdagangan bebas ini, investasi asing akan dengan mudah masuk ke Indonesia. Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang dan menjadi sasaran bagi para investor asing. Di satu sisi, hal ini merupakan hal yang menguntungkan, namun di sisi lain, investor asing juga memiliki kepentingan tertentu dan dapat melakukan praktik *tax avoidance* yang dapat merugikan negara.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ibrahim Salihu *et al* pada tahun 2015, namun disesuaikan dengan konteks di Indonesia yakni dengan pengambilan

sampel pada perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menguji hubungan antara kepentingan investor asing dan *corporate tax avoidance* pada perusahaan yang tercatat di Indeks Kompas 100. Kepentingan investor asing ditunjukkan dengan menggunakan 3 jenis pengukuran, yaitu proporsi saham yang dimiliki investor asing terhadap total kepemilikan saham perusahaan, kepemilikan saham asing substansial, dan proporsi direktur asing pada jajaran direksi. Di lain sisi, *tax avoidance* diukur berdasarkan GAAP *effective tax rate* (ETR). Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti termotivasi untuk meneliti hubungan antara kepentingan investor asing dengan *tax avoidance* pada perusahaan di Indonesia. Atas dasar tersebut, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kepentingan Investor Asing terhadap Tax Avoidance : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”**

1.2 Rumusan Masalah

Salah satu sumber pembiayaan luar negeri suatu negara berasal dari investasi asing langsung. Investasi asing langsung merupakan bentuk penanaman modal jangka panjang dengan melakukan pengawasan terhadap negara pengimpor modal. Pengawasan ini dilakukan dengan cara mendirikan cabang perusahaan atau menyimpan aset tetap di negara pengimpor modal. Investasi asing langsung ini melibatkan perusahaan multinasional yang merupakan salah satu bentuk kepemilikan asing.

Berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA), PMA pada

prinsipnya adalah Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Namun perbedaan dengan Perseroan Terbatas lainnya, adalah sebagian atau seluruh saham PMA dimiliki oleh warga negara/badan hukum asing. Menurut aturan perpajakan, perusahaan PMA atau perusahaan multinasional juga merupakan wajib pajak. Sebagai wajib pajak, perusahaan diharuskan untuk membayar pajak sebagai salah satu sarana untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan.

Namun pada kenyataannya, ketika menjalankan kegiatan operasional, perusahaan berusaha untuk mencapai laba yang optimal demi kelangsungan perusahaan tersebut kedepannya. Oleh karena itu perusahaan seringkali menggunakan berbagai cara agar dapat meminimalkan beban pajaknya supaya tidak menurunkan laba perusahaan tersebut secara signifikan. Dalam rangka meminimalkan beban pajak tersebut, tidak jarang perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan memanfaatkan celah-celah (*loopholes*) perpajakan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah saham asing substantial berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah proporsi direksi asing berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kepentingan investor asing yang diproksikan dengan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah kepentingan investor asing yang diproksikan dengan saham asing substansial memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah kepentingan investor asing yang diproksikan dengan proporsi direksi asing memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan pihak-pihak yang langsung terkait. Adapun manfaat penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan serta ilmu penulis, khususnya bidang perpajakan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan juga sebagai

perbandingan dalam penelitian yang akan datang, yang berkaitan dengan perpajakan.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk tetap memahami dan melakukan kewajibannya sebagai Wajib Pajak dan menghindari *tax avoidance*.

4. Bagi Pemerintah/Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah tentang aturan atau kebijakan perpajakan yang berhubungan dengan investasi asing sehingga penerimaan pajak dapat dimaksimalkan

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi ulasan mengenai ulasan latar belakang masalah, rumusan masalah tentang apa yang akan diteliti, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai, sistematika penelitian yang menguraikan bagaimana penelitian ini akan dipaparkan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menurut landasan teori yang mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam

penelitian yang berisikan variabel penelitian dan definisi operasional penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisisnya dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan serta saran untuk penelitian mendatang.